

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian terkait implementasi kebijakan penggunaan dana bantuan operasional kesehatan di Kabupaten Purbalingga dapat disimpulkan :

1. Komunikasi terkait implementasi kebijakan penggunaan dana bantuan operasional kesehatan di Kabupaten Purbalingga dilaksanakan menggunakan media telekomunikasi yaitu ada Wa Grup, selain itu dengan pertemuan secara *onlain* maupun *offlain*. Hanya saja untuk pertemuan tatap muka secara langsung atau kegiatan monitoring yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan kepada Puskesmas hanya dilaksanakan saat akhir tahun untuk evaluasi secara menyeluruh kegiatan yang didanai oleh BOK.
2. Dukungan sumber daya terkait implementasi kebijakan BOK di Kabupaten Purbalingga oleh Dinas Kesehatan dikembalikan kepada masing-masing Puskesmas. Namun belum ada pelatihan khusus untuk para pengelola BOK, hanya sebatas sosialisasi, dan terkadang ada perubahan pengelola BOK secara mendadak karena berpindah tugas ke Puskesmas lain. Untuk latarbelakang pendidikan yang sesuai untuk bendahara BOK dan pengelola BOK belum tersedia dikarenakan tidak semua Puskesmas bisa mengangkat tenaga tambahan seperti tenaga akuntan maupun ekonomi.
3. Untuk disposisi implementasi kebijakan penggunaan BOK dilihat dari sikap dan komitmen pengelola BOK maupun dari Kepala Puskesmas tetap mengikuti pelaksanaan kegiatan BOK di Puskesmas sesuai dengan petunjuk teknis yang sudah ada. Masih perlu diadakan kebijakan untuk pelatihan khusus dari Dinas Kesehatan kepada pengelola BOK untuk menunjang terlaksananya kebijakan penggunaan dana BOK.
4. Tidak ada pembentukan birokrasi ataupun organisasi khusus terkait BOK.

Namun masih terdapat tata urutan dalam melaporkan hasil kegiatan serta masih ada monitoring dan evaluasi untuk kegiatan yang terkait dengan dana BOK dari Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan guna mambantu perbaikan pelaksanaan kebijakan penggunaan dana BOK yatim

### **1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga**

Masih perlu adanya pertemuan-pertemuan yang lebih sering lagi untuk menyamakan persepsi terkait juknis penggunaan dana BOK antara Dinas Kesehatan dan pengelola BOK di Puskesmas. Hal ini bertujuan supaya tidak terjadi misskomunikasi antar pengelola BOK di tingkat Puskesmas dalam memahami penggunaan dana BOK. Untuk monitoring terkait evaluasi penggunaan dana BOK di Puskesmas juga lebih ditingkatkan lagi tidak terpaku hanya saat akhir tahun saja hal ini bisa menjadikan penyerapan dana BOK di Pskesmas bisa terserap dengan optimal.

### **2. Bagi Pemda Kabupaten Purbalingga**

Perlu adanya kebijakan dari Pemda Kabupaten Purbalingga untuk setiap Puskesmas diberikan tenaga akuntan khusus terkait pengelolaan keuangan di Puskesmas.

### **3. Bagi Kementrian Kesehatan**

Kementrian Kesehatan perlu mengkaji ulang terus terkait kebijakan penggunaan dana BOK ini, diharapkan penggunaan dana BOK bisa dikembalikan ke Puskesmas masing – masing sesuai dengan POA atau Perencanaan Puskesmas terkait permasalahan kesehatan yang lebih sesuai dengan kondisi di wilayah suatu Puskesmas, selain masalah kesehatan yang sedang menjadi sorotan saat ini seperti Stunting, dan Ibu Hamil.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bisa lebih menggali atau meneliti dengan teori metode implementasi kebijakan lainnya.